

PT Miliki Peran Penting Cetak SDM Unggul

YOGYA (KR) - Tantangan dunia pendidikan saat ini semakin kompleks, kondisi tersebut menuntut pengelolaan PT menghasilkan lulusan berkualitas dan kompeten. Oleh karena itu selain berupaya meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusan, pengelola PT terus berupaya memberikan layanan terbaik. Sehingga lulusan yang dihasilkan bisa langsung terserap ke dunia kerja.

"Pengelola PT yang di dalamnya termasuk Poltekkes Karya Husada memiliki peran penting sebagai institusi untuk mencetak SDM unggul, terampil dan kompeten serta eksis dalam persaingan tingkat global. Semua itu bisa dilakukan dengan baik apabila ada penjaminan mutu akademik. Dengan status sebagai lu-



Para lulusan Poltekkes Karya Husada saat mengikuti prosesi wisuda.

lusan yang siap merancang dan meniti karier, para lulusan dapat memilih untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi," kata Direktur Poltekkes Karya Husada Drs Moebani MKes dalam wisuda program diploma tiga Prodi Keperawatan dan Kebidanan di Hotel Sahid Yogyakarta, Kamis (20/10). Pembantu Direktur I Pol-

tekkes Karya Husada Iswanti Purwaningsih MKep mengatakan, wisuda Tahun 2022 diikuti 60 lulusan, yang terdiri dari Keperawatan Program D3 sebanyak 50 lulusan dan D3 Kebidanan 10 lulusan. Kelulusan tahun 2022 merupakan tahun kedua menerapkan kelulusan dengan exit exam. (Ria)-f

PENDAMPINGAN PENGARSIPAN DOKUMEN Kelola Web dan Manajemen Masjid

YOGYA (KR) - Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri (FTI), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan Pendampingan Pengarsipan Dokumen Menggunakan Google Drive (gdrive) di Laboratorium Informatika. "Pelatihan diikuti 14 orang Takmir Masjid Jami', Karangrajan, Yogyakarta. Para takmir nantinya menjadi pengelola website dan manajemen masjid." kata Dwi Normawati ST MEng, Ketua Kegiatan Pengabdian Kepa-

da Masyarakat (PKM), Rabu (19/10). Pendampingan dan pelatihan diberikan oleh dosen, antara lain oleh Dwi Normawati ST MEng, Nur Rochmah Dyah Puji Astuti ST MEng, Anna Hendri Soleliza J SKom MCs, dibantu oleh dua mahasiswa.

Menurut Dwi, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menambah skill dari para remaja masjid dalam hal ini takmir masjid dalam menggunakan fasilitas gdrive untuk manajemen dokumen masjid. (Jay)-f

Pagi Ini, PDAM Tirtamarta Lakukan Flushing

YOGYA (KR) - Dalam rangka meningkatkan pelayanan pada masyarakat khususnya pelanggan Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta, rencana diadakan kegiatan Flushing pipa untuk membersihkan kotoran dan menghilangkan sumbatan pada pipa di jaringan distribusi. Pada Jumat (21/2) pagi ini mulai pukul 09.00 - selesai.

"Daerah yang terdampak Jalan Imogiri Timur, Karawitan, Kemendungan, Pemukti, Singoranu, Brimob Gondowulung," tutur Direktur Teknik Perumda

PDAM Tirtamarta Yogyakarta, Sarjono ST dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (20/10).

Karenanya para pelanggan Perumda PDAM Tirtamarta diminta untuk antispasi dengan mengisi air bak tandon sementara sebelum kegiatan dilaksanakan. "Demikian pemberitahuan kami, mohon maaf atas ketidaknyamanan sementara ini dan kami upayakan pelayanan air minum secepatnya untuk dapat normal kembali. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih," pungkasnya. (Vin)-f

SELAMA PANDEMI

Masalah Penyakit Gigi dan Mulut Meningkat

YOGYA (KR) - Selama pandemi, permasalahan penyakit gigi dan mulut di masyarakat semakin meningkat. Hal itu berdasarkan hasil survei yang dilakukan Unilever di delapan negara.

Di Indonesia, dalam survei tersebut memperlihatkan kemunculan gigi berlubang baru sebesar 25 persen akibat menurunnya kebiasaan masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Selanjutnya terjadi penurunan kebiasaan orangtua menyikat gigi pada pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur sebesar 5 persen.

"Bahkan, pada anak persentase jumlah penurunannya dua kali lebih besar yakni 11 persen," kata Professional Marketing Oral Care Unilever Indonesia, drg Jemima Fadhillah Damayanti dalam pem-

bukaan kegiatan bakti sosial Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) di Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UGM, Rabu (19/10).

Menurut Jemima, kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor kunci untuk bisa hidup sehat dan produktif sebagai modal utama bagi kebangkitan masyarakat Indonesia dari pandemi. "Untuk itu diperlukan intervensi dan kerja sama semua pihak untuk memulihkan kebiasaan masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut," katanya.

Ia menjelaskan Unilever sebagai pemilik brand pe-

rawatan kesehatan gigi dan mulut telah hadir lebih dari 75 tahun di Indonesia bahkan ikut mewujudkan program edukasi dan perawatan gigi lewat kerja sama dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia, Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia dan Asosiasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Indonesia.

Secara rutin setiap tahun juga melakukan edukasi dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara gratis di berbagai daerah. "Kami membawa misi menyebarkan pentingnya sikat gigi pada pagi dan malam hari serta berkonsultasi ke dokter gigi setidaknya 6 bulan sekali," paparnya.

Dekan FKG UGM drg Suryono SH MM PhD menyambut baik terlaksananya kegiatan pengabdian

kepada masyarakat melalui BKGN bekerja sama dengan Unilever Indonesia. Ia menyebutkan kegiatan pengabdian dengan Unilever rutin dilaksanakan setiap tahun selama kurang lebih 13 tahun. "Tahun ini kembali dilakukan secara luring, selama pandemi kita melaksanakan secara daring," ujarnya.

Untuk kegiatan bakti sosial kali ini, kata Dekan, pihaknya menyasar para buruh gendong di pasar Beringharjo Yogyakarta untuk meningkatkan pemahaman mereka pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui pemeriksaan gigi secara gratis. Selain itu, pihaknya juga memberikan pelayanan pemeriksaan gigi pada siswa di beberapa SD di DIY. (Dev)-f

Kenaikan Harga BBM Jadi Peluang UMKM

YOGYA (KR) - Naiknya harga BBM memunculkan kekhawatiran terhambatnya pertumbuhan ekonomi, khususnya para pelaku ekonomi di sektor UMKM. Dampaknya dirasakan dengan kenaikan harga barang dan jasa yang terjadi akibat komponen biaya yang naik. UMKM dituntut selalu berinovasi meningkatkan kualitas

"Pelaku UMKM harus bisa mengerti dan memahami dampak kenaikan BBM, bisa berstrategi dan bersinergi," tutur Kasubdit 2 Ditinteltkam Polda DIY AKBP Dwi Prasetyo SE MH saat membuka Talkshow Strategi UMKM Hadapi Kenaikan BBM,



Pemberian cenderamata dari Polda DIY bagi pelaku UMKM dalam talkshow didampingi 2 narasumber.

Rabu (19/10) di Tasneem Convention Hotel, Jalan Brigjend Katamso Yoga. Talkshow dengan menghadirkan narasumber Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Yogya-

karta Sofian Tahir dan Wakil Ketua Bidang UMKM Apindo Yogyakarta Coach Wulan. "Diharapkan dalam giat ini, para peserta dapat memberikan masukan dan

umpan balik sebagai kontrol sosial terhadap dinas terkait, tentang kontrol kebijakan kenaikan tarif barang maupun jasa sebagai imbas penyesuaian harga BBM," ucap Dwi.

Dalam kegiatan yang diikuti sekitar 50 peserta UMKM dari Yogya ini acara berlangsung segar dan akrab. "Kenaikan harga BBM justru menjadi tantangan UMKM untuk meningkatkan kualitas produk, bukan mengurangi kualitas supaya harga produknya tidak naik. Harga boleh naik mengikuti BBM tetapi layanan dan kualitas juga ditingkatkan," tegas Sofian Tahir. (Vin)-f

PANGGUNG

CICI PARAMIDA JADI KORBAN KDRT Butuh Setahun Hilangkan Trauma



KR-Istimewa

Cici Paramida

CICI Paramida pernah menjadi korban KDRT yang dilakukan oleh mantan suaminya Raden Akhmad Suhaebi Hamzawi, 2009 lalu. Padahal waktu itu usia pernikahannya baru tiga bulan. Ia ditabrak hingga terseret sekitar 3 meter. Akibat dari kejadian tersebut, tak hanya luka fisik yang Cici alami. Namun juga trauma. Tidak mudah baginya untuk melupakan kejadian itu. Cici Paramida bisa bangkit kembali karena dukungan dari orang-orang terdekat. "Ya bangkit karena keikhlasan hati, dukungan dari orang-orang terdekat yang sayang sama kita dan cinta sama kita. Kita pasrahkan kepada Allah SWT," kata Cici.

Karena pada saat itu menurut Cici, mantan suaminya tidak memikirkan panjang yang dia lakukan sangat fatal. Apalagi untuk seorang istri yang memang dia dipergoki saat itu. "Dia kira itu bukan istrinya. Itu nggak masuk akal ya. Saat aku berhenti mobilnya untuk ngomong baik-baik. Tiba-tiba dia langsung menabrak. Itu bentuk KDRT yang dilakukan," jelasnya.

Saat itu Cici memergoki mantan suami bersama seorang perempuan di dalam mobil. Tidak asal curiga, Cici sudah mengikuti gerak-gerik Ebi sejak beberapa hari sebelum kejadian.

"Kencang ditabraknya, karena saya sampai tersungkur jatuh. Terseret ada sampai 3 meter, luka ada kan sempat visum luka di jidat, lengan, bibir," cerita Cici.

Menghilangkan trauma terhadap kejadian itu, Cici butuh waktu setahun. Kini, sudah 13 tahun Cici tetap memilih sendiri tanpa suami. "Lumayan juga satu tahun lebih untuk menghilangkan trauma. Alhamdulillah banyak yang dukung, keluarga, teman dekat, sahabat," akunya.

Ia tidak memungkir jika kejadian tersebut membuatnya trauma. Karena kejadiannya memang sulit untuk dilupakan. "Pertama kali menikah di usia nggak lama hanya 3 bulan. Tiba-tiba ada kejadian seperti itu. Waktu itu sampai takut ketemu orang. Acara-acara pun mungkin pada saat itu sudah nggak bisa. Masih sedih, masih kacau pikiran," kisah Cici Paramida.

Mantan suami Cici saat itu dihukum 1,5 tahun penjara. Cici juga memilih cerai dari Ebi.

"Sebenarnya itu kembali lagi pada jalan dan pemikiran orang. Kita nggak bisa memaksa. Buat saya pribadi karena sudah tersakiti, di sini untuk memberi efek jera orang-orang di sana yang melakukan KDRT jangan mempermainkan wanita seenaknya," tegasnya. (Awh)

'MIMORI' DIGELAR DI SOCIETET TBY Semangat Tumbuhkan Pantomim Ala Jemek Supardi

AGAR seni pantomim tidak dilupakan, beberapa agenda akan dipresentasikan dalam perhelatan bertajuk 'MIMORI' yaitu memori lama berupa program pameran arsip yang membuka memori masa lalu dengan menampilkan beberapa hal yang berkaitan dengan pantomimer Jemek Supardi. MIMORI diselenggarakan pada 21 - 23 Oktober 2022 di area Gedung Societet Military Taman Budaya Yogyakarta.

"Begitu Jemek Supardi tidak ada, maka yang terjadi adalah Yogyakarta darurat seniman pantomim. Meskipun muncul kami (anak-anak yang mencintai pantomim), tetapi tidak bisa seperti beliau. Kami berdiskusi dengan pihak Dinas Kebudayaan, jangan sampai seni pantomim ini hilang dan ternyata mendapat sambutan yang luar biasa, sehingga terciptalah acara ini," ujar Broto Wijayanto, Ketua Panitia MIMORI saat jumpa media, Rabu (19/10).

Berangkat dari latar belakang tersebut dan untuk mengenang sekaligus meneruskan kiprah Jemek Supardi, salah satu ikonik seni pantomim Indonesia, maka digelar pergelaran seni pantomim ini. MIMORI merupakan akronim dari dua kata; 'Mime' dan 'Ori'. Mime yang bi(a)sa didefinisikan sebagai "gerak tubuh tanpa kata" kali ini dipertemukan dengan "ori" yang mengacu pada kata original sebagai kata ganti 'asli'. MIMORI bisa juga dimaknai menjadi sebuah 'movement' sekaligus 'gerak-tubuh' yang mengacu pada kesadaran para pelaku akan pengalaman-asli masa lampau, dan kemudian (di)hidup(kan) kembali melalui ingatan.

Sedangkan Memori Baru akan menampilkan program workshop dan diskusi, akan ada presentasi program pertunjukan pantomim dari 10 kelompok ataupun komunitas, yang sebagian di antaranya berasal dari kota-kota di



KR-Istimewa

MIMORI diselenggarakan pada 21 - 23 Oktober 2022 di area Gedung Societet Military TBY.

Yogyakarta. Selain dari Malang, Solo, Surabaya, yang terdekat dari Purworejo, dan yang terjauh dari Palembang Sumsel. Hadir pula pantomimer legendaris Septian Dwi Cahyo dari Jakarta.

MIMORI kali ini melibatkan seniman pantomim di antaranya Deddy Ratmoyo, Broto Wijayanto, Asita Kaladewa, Jamaluddin Latif, FZ Ende-

riza, Doddy Micro, dan lainnya.

Sebagai apresiasi atas dedikasinya pada dunia seni pantomim, kecuali pameran arsip (almarhum) Jemek Supardi, hadir langsung dari pihak keluarga adalah pertunjukan seni tari yang dipresentasikan oleh Kinanti Sekar Rahina yang merupakan putri dari almarhum bersama Sanggar Kinanti-nya. (Ret)-f

SABTU TAMPIL DI KAPANEWON WATES

Ki Wisnu Hadi Sugito Ikuti 'Ombyaking Jaman'

LAKON 'Resi Anggara Sura' akan dipergelarkan dalam wayang kulit Ki Wisnu Hadi Sugito di Pendapa Kapanewon Wates, Kulonprogo, Sabtu (22/10) malam. Putra dalam kandong Ki Hadi Sugito (alm) ini menampilkan tontonan menyesuaikan perkembangan zaman. Di satu sisi mengikuti ayahnya yang ngugemi pakeliran klasik gaya Yogyakarta, di sisi lain ingin memenuhi harapan masyarakat. Setiap ada yang nanggap, selalu menyesuaikan permintaan.

"Menyesuaikan ombyaking jaman. Sing enom disukani, sing sepuh dicaosi,"

kata Ki Wisnu, Rabu (19/10), tentang upayanya membuat senang masyarakat.

Pentas kali ini pun tak lepas dari harapan masyarakat. Tetap sesuai kaidah pakeliran klasik Yogyakarta, tetapi juga menambah hiburan dengan bintang tamu pelawak Waluyo.

"Tapi lawakan juga tidak nglantur terlalu lama, mungkin satu jam saja. Saya juga siap kalau ada permintaan yang benar-benar klasik," tutur Ki Wisnu yang pernah mendalang di Kalimantan Tengah dan Riau ini.

Dalang berusia 46 tahun ini menyambut gembira ke-



KR-Istimewa

Ki Wisnu Hadi Sugito

sempatan tampil pada program Bangkit Berkarya Lagi!!! dengan dukungan Badan

Usaha Milik Negara (BUMN) yakni Perusahaan Listrik Negara (PLN) serta Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan pelaksana Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa ini.

Setelah Pandemi Covid-19, belum banyak tanggapan. Tidak seperti dulu, setidaknya setiap bulan ada pentas. Meski demikian, Ki Wisnu memaklumi saat ini baru dalam tahap pemulihan ekonomi. "Terima kasih kepedulian BUMN kepada budaya, khususnya wayang kulit. Bisa membangkitkan seni man untuk berkarya lagi," kata Wisnu. (Ewp)-f